

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Perubahan iklim ekstrem merupakan masalah lingkungan yang saat ini sedang dihadapi oleh seluruh Negara di dunia. Akibat dari perubahan iklim, masalah-masalah besar dapat terjadi seperti gangguan kesehatan bagi makhluk hidup, keamanan pangan, hingga dapat mengancam pembangunan ekonomi. Terjadinya perubahan iklim ekstrem disebabkan oleh semakin meningkatnya aktivitas manusia di dunia terutama pada bidang industri, oleh karena itu dibutuhkan kerjasama dari seluruh negara di dunia dalam mengatasi dampak perubahan iklim. Berdasarkan penelitian, dampak dari perubahan iklim dapat lebih dirasakan oleh masyarakat yang hidup di wilayah pesisir. Indonesia yang merupakan negara berbentuk kepulauan menyebabkan masyarakat Indonesia menjadi lebih rentan terhadap dampak perubahan iklim. Dampak dari perubahan iklim yang terjadi di Indonesia yaitu seperti meningkatnya kondisi kekeringan, semakin seringnya terjadi banjir serta kebakaran hutan, pemutihan karang, permukaan air laut yang semakin naik, serta cuaca yang semakin ekstrem.

Dikarenakan belum ada penelitian yang dapat membuktikan kapan masalah perubahan iklim akan berakhir, maka salah satu upaya dalam menghadapi dampak perubahan iklim yaitu melalui proses adaptasi. Melalui proses adaptasi perubahan iklim, masyarakat didorong untuk dapat meningkatkan kemampuan serta proses penyesuaian diri terhadap dampak dari perubahan iklim yang terjadi di daerahnya masing-masing. Dalam upaya adaptasi perubahan iklim, pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia sudah menerbitkan satu dokumen nasional yang dijadikan sebagai pedoman dalam merespon dampak perubahan iklim yaitu RAN-API. Dalam upaya mengatasi dampak perubahan iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI juga membuat suatu program yang dirancang khusus untuk menangani masalah perubahan iklim yaitu ProKlim. Dalam RAN-API dan ProKlim, disebutkan jika salah satu upaya dalam program adaptasi perubahan iklim yaitu melalui kerjasama dengan pihak luar.

Salah satu mitra Pemerintah Indonesia dalam upaya adaptasi perubahan iklim yaitu *World Neighbors*. Dalam penelitian ini, penulis mengambil Kabupaten Lombok Tengah sebagai wilayah penelitian dengan lima sasaran Desa yaitu Karang Sidemen, Aik Bual, Selong Blanak, Montong Ajan, dan Montong Sapah. Pada kerjasama periode 2015-2018, kegiatan-kegiatan dalam program kinerja WN disesuaikan dengan empat tujuan utama dalam kerjasama, pertama yaitu untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah, masyarakat, serta organisasi yang berbasis masyarakat agar mampu dalam upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, serta pencegahan bencana dalam perencanaan pembangunan. Kedua, mewujudkan peningkatan ketahanan masyarakat marginal agar mampu memenuhi kecukupan pangan sepanjang tahun dan meningkatkan sumber-sumber penghidupan masyarakat setempat. Ketiga, meningkatkan kapasitas masyarakat dan organisasi yang berbasis masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, agar mampu mengatasi pengaruh negatif dari perubahan iklim serta pencegahan resiko bencana terkait perubahan iklim. Dan keempat yaitu meningkatkan kapasitas dan perkembangan kemitraan yang efektif antar lembaga dan multi-stakeholder, yaitu antara instansi pemerintah, organisasi masyarakat, LSM lokal, lembaga pendidikan dan penelitian, sector swasta, serta stakeholder lainnya yang relevan dalam penanganan kemiskinan dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan di daerah agro-ekologi yang marginal.

WN menyusun dan membentuk beberapa kegiatan dalam rangka mencapai empat tujuan ini, seperti pelatihan kajian kerentanan dan resiko bencana, penyusunan Rencana Aksi dan Integrasi ke dalam RPJMDes, pembentukkan kelompok masyarakat yang berfokus pada penanganan masalah perubahan iklim dan resiko bencana, memfasilitasi kerjasama dan koordinasi anatara masyarakat dan pemerintah, edukasi melalui pendidikan dan penataan lingkungan sekolah bagi siswa SD, penerapan dan pelatihan teknik-teknik pertanian baru dalam rangka meningkatkan hasil tanaman pangan, menginisiasi terbentuknya kelompok simpan pinjam, konservasi lahan kritis dan sumber mata air, pembuatan bak penampung air hujan, penguatan kapasitas para

stakeholder melalui pelatihan dan lokakarya, serta mendukung pembentukan Forum Multi-Stakeholder. Hasil dari kerjasama ini, tingkat kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam akibat dari perubahan iklim serta upaya pengurangan resiko bencana telah meningkat. Masyarakat di kelima desa juga telah berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, hasil panen dan pendapatan. Pada saat musim kemarau tiba, masyarakat juga telah siap dan lebih tahan dalam menghadapi bencana kekeringan.

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah penelitian ini, yaitu **Bagaimana implementasi kerjasama antara Indonesia dengan *World Neighbors* dalam program adaptasi perubahan iklim untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Lombok Tengah pada tahun 2015-2018?**, maka dapat disimpulkan jika rumusan masalah sudah terjawab, dimana melalui berbagai kegiatan yang sudah dilakukan dalam kerjasama antara WN dengan Indonesia dalam program adaptasi perubahan iklim untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lombok Tengah pada tahun 2015-2018, kerjasama tersebut telah terimplementasi dengan baik dan terbukti telah membawa dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat di kelima desa di Kabupaten Lombok Tengah.

6.2 Saran

Pemerintah Daerah baik pada tingkat Kabupaten maupun Desa dapat lebih meningkatkan komitmen dalam pelaksanaan kerjasama, karena kinerja dari WN sendiri sudah sangat baik, terbukti dengan kegiatan-kegiatan yang ada pada program kerjasama antara Indonesia dengan WN sudah terlaksana dengan baik, bahkan tingkat kerentanan perubahan Iklim di kelima desa yang menjadi sasaran kerja sudah mengalami penurunan. Dalam kerjasama periode selanjutnya Pemerintah Daerah bersama dengan WN dapat meninjau atau mengubah sasaran kerjasama ke wilayah lainnya di Kabupaten Lombok Tengah yang juga membutuhkan bantuan dalam menghadapi perubahan iklim, namun untuk program-program yang sudah berjalan di kelima desa ini harus tetap diawasi agar tetap berjalan dengan baik. Penulis juga

menyarankan agar WN dapat tetap menjaga komunikasi, koordinasi serta kerjasama yang baik dengan Pemerintah Daerah sehingga kerjasama pada periode selanjutnya dapat berjalan dengan baik pula.